

ABSTRAK

FORMULASI DAN EVALUASI FISIK SEDIAAN *EYESHADOW STICK* DARI EKSTRAK KULIT BUAH TERONG BELANDA (*Solanum betaceum* *Cav.*) SEBAGAI PEWARNA ALAMI

Larasati Dinda Meditha (2024)

Program Studi Sarjana Farmasi

Institut Kesehatan Mitra Bunda

Dosen Pembimbing

apt. Habibie Deswilyaz Ghiffari, M.Farm.

apt. Rastria Meilanda, M.Sc.

ABSTRAK

Kulit Buah Terong Belanda mempunyai kandungan senyawa antosianin yang berfungsi memberikan zat warna. Kulit terong belanda memiliki warna merah yang menarik pada bagian kulit buahnya, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pewarna alami pada kosmetik. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan formulasi dan mengetahui hasil uji evaluasi fisik sediaan *eyeshadow stick* dari ekstrak kulit buah terong Belanda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental yaitu dengan cara membuat sediaan *eyeshadow stick* dalam 4 formula dengan memvariasikan konsentrasi ekstrak kulit buah terong Belanda yaitu F0 (0%), F1 (6%), F2 (12%), dan F3 (24%). Evaluasi fisik sediaan *eyeshadow stick* dilakukan setiap minggu selama 4 minggu penyimpanan di suhu ruang (25°C) dengan parameter pengujian meliputi organoleptis, homogenitas, daya sebar, titik lebur, sedangkan untuk uji *cycling test* dilakukan sebanyak 6 siklus selama 12 hari. Uji lainnya yaitu uji iritasi dan uji kesukaan terhadap 10 sukarelawan. Hasil penelitian menunjukkan organoleptis ketiga jenis sediaan berwarna *pink* muda, *pink* agak tua dan *pink* tua, serta basis berwarna putih, memiliki bau *rose*, dan memiliki bentuk semi padat. Daya sebar *eyeshadow* terdapat perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$) antara F0, F1, F2 dan F3 yang menyatakan semakin banyak penambahan ekstrak maka daya sebar semakin kecil dan telah berada pada rentang 5-7 cm. Hasil uji *cycling test* diperoleh semua formula stabil selama penyimpanan. Hasil uji iritasi diperoleh semua formula tidak menyebabkan kemerahan, gatal, ataupun bengkak. Formulasi terbaik yaitu pada F3 dengan konsentrasi ekstrak 24%.

Kata Kunci : Kulit Buah Terong Belanda, Formulasi, *Eyeshadow Stick*, Uji Evaluasi

ABSTRACT

FORMULATION AND PHYSICAL EVALUATION OF EYESHADOW STICK FROM DUTCH EGGPLANT SKIN EXTRACT (*Solanum betaceum* Cav.) AS A NATURAL DYE

Larasati Dinda Meditha (2024)
Mitra Bunda *Institut of Health*
Pharmacy Undergraduate Study Program

supervisors

apt. Habibie Deswilyaz Ghiffari, M.Farm.
apt. Rastria Meilanda, M.Sc.

ABSTRACT

The skin of the Dutch eggplant contains anthocyanin compounds that serve as colorants. The skin exhibits an attractive red color, making it a potential natural dye alternative in cosmetics. This study aims to formulate and evaluate the physical properties of an eyeshadow stick made from Dutch eggplant skin extract. An experimental research method was employed, creating four formulations of the eyeshadow stick by varying the concentration of the Dutch eggplant skin extract: F0 (0%), F1 (6%), F2 (12%), and F3 (24%). Physical evaluations of the eyeshadow stick were conducted weekly over four weeks at room temperature (25°C), assessing parameters such as organoleptic properties, homogeneity, spreadability, and melting point. Additionally, a cycling test was performed over six cycles for 12 days, along with irritation tests and preference tests involving 10 volunteers. The results indicated that the organoleptic properties of the three formulations resulted in light pink, medium pink, and dark pink colors, with a white base, a rose scent, and a semi-solid form. There was a significant difference ($p < 0.05$) in spreadability among F0, F1, F2, and F3, showing that as the extract concentration increased, spreadability decreased, falling within the range of 5-7 cm. All formulations remained stable during storage according to the cycling test results. The irritation tests revealed that none of the formulations caused redness, itching, or swelling. The best formulation was identified as F3 with a 24% extract concentration.

Keywords: *Skin of Dutch Eggplant, Formulation, Eyeshadow Stick, Evaluation Test.*